

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 2, Nomor 3, Juni 2023, Halaman 79-83
 ISSN: 2986-7002
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8041351>

Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Tembakau Bumi Tobacco

Tedi Luay¹, Rifa Maulana², Dwi Epty Hidayaty³

¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas

Buana Perjuangan Karawang

Email: ¹mn21.tediluay@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²mn21.rifamaulana@mhs.ubpkarawang.ac.id
³dwi.epty@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, importance performace terhadap Kinerja Pegawai pada UMKM Bumi Tobacco. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, tetapi faktor yang jarang diukur adalah importance performance dan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 5 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan data deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap importance performace pada UMKM Bumi Tobacco. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja dan Kepuasan Pegawai Pada UMKM Bumi Tobacco. Importance performance berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja dan Kepuasan Pegawai pada UMKM Bumi Tobacco. Temuan menunjukkan bahwa kinerja Bumi Tobacco di bidang-bidang utama secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Di UMKM Bumi Tobacco, kualitas sumber daya manusia secara signifikan meningkatkan kinerja dan kepuasan karyawan. Kinerja penting memiliki dampak yang sangat menguntungkan.

Kata Kunci: *Persediaan barang, Bumi Tembacau, Pengendalian*

Abstract

This study aims to determine the effect of the quality of human resources, the importance of performance on employee performance at Bumi Tobacco. Many factors affect employee performance, but factors that are rarely measured are the importance of performance and the quality of human resources. This study used a quantitative approach with data collection techniques using a questionnaire. The number of samples in this study were 5 respondents. The data analysis technique used in this study uses descriptive data. The results of the study showed that the quality of human resources had a significant positive effect on the importance performance of Bumi Tobacco SMEs. The Quality of Human Resources has a significant positive effect on Employee Performance and Satisfaction at Bumi Tobacco. Importance performance has a significant positive effect on employee performance and satisfaction at Bumi Tobacco. The findings show that Bumi Tobacco's performance in key areas is significantly influenced by the quality of its human resources. At Bumi Tobacco, the quality of human resources significantly improves employee performance and satisfaction. Critical performance has a very beneficial impact.

Keywords: *Inventory of goods, Bumi Tobacau, Control*

PENDAHULUAN

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang masih ditunggu-tunggu oleh setiap organisasi. Setiap gerakan yang dilakukan oleh organisasi membutuhkan tenaga kerja yang mahir dan memiliki eksekusi yang dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas dan tugas dalam pemahaman dengan target yang diantisipasi. Kualitas sumber daya manusia

untuk setiap pekerja tergantung pada munculnya kerangka kerja pemilihan barang yang dilakukan oleh perusahaan, jika kerangka rekrutmennya baik, bisa mendapatkan pekerja yang memiliki sumber daya manusia berkualitas tinggi.

Kualitas sumber daya manusia mempengaruhi pelaksanaan pekerja dan dapat dikatakan bahwa pelaksanaan yang representatif dapat menjadi gambaran kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap pekerja. Eksekusi pekerja yang dapat diandalkan adalah keinginan setiap organisasi untuk mewujudkan target yang diharapkan (Hasibuan 2017) Dengan standar peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat diukur dari peningkatan kapasitas dalam melakukan tugas yang berbeda dalam suatu pekerjaan, peningkatan kapasitas khusus dalam bentuk strategi atau sistem untuk melakukan pekerjaan, memperluas kapasitas konseptual dalam bentuk mampu mengantisipasi segala sesuatu yang perlu dilakukan dengan target yang ditetapkan, memperluas kapasitas konseptual dalam bentuk mampu meramalkan segala sesuatu yang harus dilakukan dengan sasaran yang akan dituju, memperluas kapasitas konseptual dalam bentuk mampu meramalkan segala sesuatu yang harus dilakukan dengan sesuai sasaran, pemajuan etika dalam bentuk mampu melakukan koordinasi, mampu bekerja sama, senantiasa menjaga jarak strategis dan mau berkreasi sendiri, serta membuat langkah-langkah bakat khusus yang berpengaruh pada kemajuan pelaksanaannya (Robbins 2018) Pada dasarnya setiap perusahaan akan berusaha untuk terus memajukan pelaksanaan pekerja agar mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang telah dicapai pegawai yang diukur secara kualitas dan kuantitas dalam upaya melaksanakan segala kewajiban sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepada pegawai tersebut (Mangkunegara 2018). Komponen-komponen yang mendukung kinerja nyata seorang pegawai yaitu: harga diri, pembinaan, dan pemberdayaan. Perusahaan harus memperhatikan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi kemajuan pelaksanaan pekerja untuk meningkatkan kinerja pegawai. Self esteem merupakan keahlian yang bisa dipelajari dan dipraktikkan oleh siapa saja yang mempelajari banyak hal dalam hidup ini, bukan sesuatu yang diketahui sejak lahir. Importance performance terbukti mempengaruhi kinerja pegawai. Orang dengan importance performance tinggi akan memiliki kinerja yang lebih baik daripada orang dengan importance performance rendah, karena sifatnya yang merasa dituntut untuk melaksanakan kewajibannya dengan sebaik-baiknya, sehingga pada akhirnya akan membuat langkah-langkah kinerja mereka. Semakin tinggi importance performance yang dimiliki oleh seorang, semakin tinggi pula peningkatan kinerja seseorang karena tingkat importance performance yang membuat mereka merasa dihargai sehingga pegawai berusaha untuk bekerja lebih baik dan kinerja meningkat. Bumi Tobacco merupakan salah satu perusahaan Bumi Tobacco adalah usaha yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual berbagai jenis tembakau daerah, tembakau rasa dan perlengkapan merokok tradisional secara mandiri (*melinting/tingwe*), yang ada di Kabupaten Karawang yang menghasilkan beberapa jenis tembakau daerah. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka salah satu Langkah program yang dilaksanakan oleh Perusahaan Bumi Tobacco sehingga dengan adanya training ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM dalam meningkatkan kinerja pegawai di Bumi Tobacco.

Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia yang paham akan tugas yang diberikan, sehingga kinerja pegawai juga akan mengalami penurunan atau keterlambatan karena minimnya pengetahuan tentang jenis tembakau dan rasa tembakau. Menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki karyawan pada UMKM Bumi Tobacco Daerah Kabupaten Karawang masih perlu ditingkatkan dengan tingkat keahlian dan kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang ada tentu tingkat kompetensi ini akan menunjukkan kualitas pegawai yang akan berpengaruh terhadap pengelolaan kinerja operasional. Cakupan pekerjaan yang banyak karena pada aktivitas operasionalnya UMKM Bumi Tobacco dibagi

ke dalam aktivitas utama yaitu aktivitas penjualan barang dagang. Dengan latar belakang pendidikan seperti diatas sudah cukup dalam pengoptimalan kegiatan operasional I karena sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya sudah cukup dalam segi pendidikan dan pelatihan. Terutama dalam penggunaan teknologi informasi, di era sekarang yang pada saat ini sangat diperlukan dalam segala aktivitas lembaga, karena hampir semua aktivitas lembaga masuk kedalam sistem elektronik sehingga sumber daya yang diperlukan harus sumber daya yang mampu dan menguasai bidang teknologi.

Dari studi yang dilaksanakan oleh (Sembiring, 2021). Penelitian dari (Ramadhani 2017) menghasilkan 2 penemuan dimana Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan dan Sumber Daya Manusia juga berpengaruh secara dominan terhadap kinerja pegawai Balai Pelatihan dan Kesehatan (BAPELKES) Provinsi Kalimantan Selatan. Studi yang pernah dilakukan objek sejenis menyatakan bahwa ada beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang yaitu fasilitas dan disiplin (Sriwidari et al. 2019). Dari hasil penelitian tersebut disarankan hendaknya pimpinan bisa mengarahkan pegawai untuk bekerja dengan baik sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan serta pimpinan hendaknya bertindak tegas dan adil jika ada pegawai melakukan tindakan indisipliner.

Dari Studi tersebut maka penulis meneliti variable lain yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti kualitas sumber daya manusia. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai pada UMKM Bumi Tobacco? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja di UMKM Bumi Tobacco Daerah Kabupaten Karawang, untuk mengetahui pengaruh self esteem terhadap kinerja karyawan pada UMKM Bumi Tobacco Daerah Kabupaten Karawang dan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia di UMKM Bumi Tobacco Karawang. Berikutnya akan dijelaskan terkait dengan kajian literatur yang diikuti dengan penjelasan terkait dengan metode, hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan membutuhkan definisi yang jelas mengenai objek dan subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Bumi Tobacco Daerah Kabupaten Karawang yang terletak di Jarong 01, Desa Mekarpaci, Kecamatan Cilebar, Karawang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Bumi Tobacco berjumlah 5 orang pegawai. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu Sampling Jenuh, dimana teknik ini menentukan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu suatu strategi untuk menguji hipotesis tertentu dengan melihat hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga informasi yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis secara strategi. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber informasi dalam penelitian ini sangat penting sumber informasi utama dan sumber informasi tambahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Kunjungan Industri

Bagian ini menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan kunjungan industri yang dijelaskan secara deskriptif. Hasil kegiatan kunjungan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, gambar, bagan atau narasi.

1) Aspek Keuangan

Harga jual tembakau ini dijual dengan harga Rp. 5000/paket, Rp. 15.000/paket sampai Rp. 35.000/paket (tergantung banyaknya alat yg digunakan untuk membuat rokok). Mas

Imam menyatakan bahwa pencatatan keuangan transaksi dengan sistem digital (Qris,) dan sistem manual.

2) Aspek Pemasaran

Dalam memasarkan usaha nya, Mas Imam menyatakan bahwa pemasaran usahanya itu ia pasarkan melalui rekan-rekan nya dan juga melalui media sosial seperti Instagram, Facebook.

3) Aspek Sumber Daya Manusia

Usaha ini memiliki karyawan sebanyak 2 orang untuk berdagang disetiap cabang outletnya, jadi total karyawan nya adalah 4 orang.

4) Modal Usaha

Mas Imam menyatakan modal usaha Tembakau ini memiliki total modal berkisar sebesar Rp. 500-Rp. 1 jt. Dan untuk perharinya memproduksi sekitar 10-20 paket

Alat-alat produksi rokok Tingwe

- a) Alat linting
- b) Papir
- c) lem kertas
- d) busa filter

5) Omzet Usaha

Keuntungan rata-rata omzet per hari kira-kira bisa mencapai Rp 180.000 sampai Rp 200.000, jadi bisa dikatakan mendapatkan Rp 2.000.000 per bulan dan balik modal bisa dalam kurung waktu 3 sampai 4 bulan. Paket mitra ini cocok bagi yang ingin berjualan Tembakau Tingwe di daerah manapun untuk yang berminat menjadi mitranya, Tembakau Tingwe ini menawarkan pilihan investasi. Paket yang disediakan siap kirim alat-alat dan tembakaunya. Paket ini di banderol dengan nilai investasi Rp. 1.000.000. Dalam hitungan Per kilo tembakau dan alat linting , dengan seharga Rp. 5.000 per hari, mitra bisa balik modal sedalam waktu sekitar empat bulan. Manajemen Tembakau Tingwe juga membebaskan pada isi Paket tembakau nya, seperti berbagai macam merek tembakau rasa dan tembakau tingwe dan lainnya. Jadi, mitra bisa menghitung kebutuhan gerainya sendiri dan menekan biaya.

Pembahasan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka pembahasan yang akan dibahas nantinya adalah apakah pengendalian internal persediaan barang dapat meningkatkan kemajuan Toko Tembakau Bumi Tobacco dan telah efektif dalam penggunaannya. Tembakau Tingwe ini merupakan sebuah usaha UMKM yang bergerak di bidang industri rokok. Usaha ini merupakan usaha dari pemiliknya yang bernama Mas Imam dan Temannya pada tahun 2021 sampai saat ini masih berjalan. Toko Tembakau Tingwe ini memiliki 2 cabang outlet: Perum De keraton Jl. Raya telagasari-kosambi desa Pancawati, Kec. Klari Kab. Karawang Jarong 01, desa Mekarpohaci, kec. Cilebar, Kab. Karawang Baros raya, desa Tanjungjaya, kec, Tempuran, kab. Karawang

KESIMPULAN

Pola kelembagaan industri tembakau di karawang cenderung rasa kepercayaan dan kesamaan kultur masyarakat dalam melakukan transaksi ekonomi dari industri hulu hingga hilir dalam industri tembakau. Kelembagaan informal diyakini pelaku usaha mampu meningkatkan kualitas produk tembakau dan keeratan hubungan kultur dalam masyarakat. Strategi kelembagaan informal yang dominan adalah kualitas dan kultur masyarakat. Kelembagaan formal mempunyai strategi dominan dengan melakukan kontrak kerja sama antar pelaku industri untuk memperoleh legalitas transaksi dan perlindungan hukum dari penyimpangan dan ketidakefisienan kelembagaan. Pelaku usaha juga meyakini bahwa

kontrak kerja sama yang mempunyai legalitas dapat memberikan peningkatan daya tawar pelaku ekonomi dan menghindari inefisiensi kelembagaan

SARAN

Pelaku usaha dalam industri tembakau yang menginginkan legalitas transaksi, perlindungan hukum dari penyimpangan, menghindari ketidakefisienan kelembagaan dan menginginkan peningkatan daya tawar pada seluruh pelaku ekonomi, sebaiknya menggunakan strategi kelembagaan formal. Sedangkan pelaku usaha yang menginginkan peningkatan kualitas produk tembakau dan keeratan hubungan kultur masyarakat dapat menggunakan strategi kelembagaan informal.

Referensi

- Ramadhani, Alvajrin. 2017. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Iklim Organisasi Dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Provinsi Kalimantan Selatan." *Kindai* 13 (3). <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/kindai/article/view/117>.
- Ratnasari, Miranda Diah. n.d. "Karya Hwan Melalui Variabel Mediator Kemampuan Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt Petrokimia Gresik)" 58 (1): 210–18.
- Reasoner, R. W. 2010. *The True Meaning of Self-Esteem. (National Association for Self-Esteem)*.
- Robbins, Stephen P. 2018. *Perilaku Organisasi. Edisi Indonesia*. Jakarta: PT. Prehalindo.
- Self-esteem, Pengaruh, D A N Empowerment, Pada Kinerja, and Cindy Gloria Mongdong. n.d. "Cindy Gloria Mongdong Karyawan Bank Sulut Cabang Ranotana The Effect Of Self-Esteem, Coaching, And Empowerment Toward Employee Jurnal EMBA Vol 9 No 2 April 2021 , Hal . 540 - 550 Cindy Gloria Mongdong,....." 9 (2): 540–50.
- Brotojoyo, Endang, Veronica Titi Purwantini, Endang Brotojoyo, Veronica Titi Purwantini, and Program Studi Manajemen. n.d. "ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA , Sistem Pengendalian Internal , Komunikasi Interpersonal" 5 (2): 176–89.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Alfabeta.